Warga Suku Tengger di Tosari Bromo Meriahkan Hari Raya Karo

Rabu, 2 Agustus 2023

Masyarakat Suku Tengger di Tosari, Bromo, merayakan Hari Raya Karo setiap tanggal 15 bulan Karo (kedua) tahun saka. Perayaan ini diawali dengan upacara pembukaan yang dipimpin oleh romo dukun yang membacakan mekakat atau puja mantra pembukaan Hari Raya Karo. Upacara diakhiri dengan doa penutup dari perwakilan lintas agama, Hindu, Kristen, dan Islam. Setelahnya, warga dari masing-masing desa Suku Tengger di Bromo menampilkan Tari Sodor sebagai persembahan khas.

Tari Sodor yang dianggap sakral ini melambangkan gerakan-gerakan simbolisasi asal mula (proses) lahirnya manusia. Tari ini juga melambangkan cikal bakal Suku Tengger dari leluhur mereka Joko Seger dan Roro Anteng. Para penari Sodor, yang juga disebut Pengantin Sodor, berjumlah 12-13 orang dan menggunakan sodor (tongkat) dalam pementasannya. Pada klimaks tarian, mereka mengeluarkan biji-bijian dari tongkat yang disimbolkan sebagai kesuburan.

Makna Hari Raya Karo bagi masyarakat Suku Tengger di Gunung Bromo adalah sebuah refleksi kehidupan. Mereka akan mawas diri, dari mana sejatinya manusia berasal, dan akan kemana tujuan kehidupan selanjutnya. Perayaan ini juga merupakan momen untuk saling menjaga kerukunan antar sesama manusia.

Perayaan ini juga menjadi bukti pelestarian budaya dan tradisi Suku Tengger di Bromo. Keberadaan ritual dan tarian tradisional seperti Tari Sodor menunjukkan pentingnya menjaga warisan budaya bagi generasi mendatang.

Dengan adanya perayaan ini, diharapkan masyarakat Suku Tengger dapat terus mempertahankan nilai-nilai luhur budaya dan tradisi yang telah diwariskan oleh leluhur mereka.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.